

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sarana dan Prasarana sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan pengelolaan secara optimal. Untuk mewujudkan dan mengatur hal tersebut pemerintah melalui PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan, pasal 1 ayat (8) mengemukakan standar sarana dan prasarana adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan berkreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur dari mutu sekolah. Tetapi fakta yang berada dilapangan banyak ditemukan sarana dan prasarana pendidikan dari jenjang SD sampai jenjang SMA sederajat yang tidak dioptimalkan dan tidak dikelola dengan baik serta adanya sekolah yang sarana dan prasarananya belum memadai. Untuk itu diperlukan data dan informasi sebagai bahan pendukung dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, serta monitoring dan evaluasi. Maka dari itu dibutuhkan sistem informasi geografis (SIG) dengan berbagai kelebihannya diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan terutama

dalam memberikan informasi guna merencanakan sarana dan prasarana pendidikan sebagai bahan rekomendasi oleh pihak yang terkait untuk meningkatkan layanan pendidikan di wilayah kota gorontalo.

Pembangunan sistem informasi geografis merupakan salah satu langkah untuk membantu mengatasi permasalahan diatas. Dengan adanya SIG selain membantu pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, monitoring dan evaluasi serta tersedianya sarana informasi sebaran sekolah, SIG juga berguna sebagai media analisa perencanaan dalam proses peningkatan pelayanan sarana dan prasarana pendidikan, karena SIG mempunyai kemampuan analisis keruangan maupun waktu sehingga teknologi ini sering dipakai dalam proses perencanaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana menganalisis sarana pendidikan dan pemetaan sebaran sekolah di kota gorontalo menggunakan sistem informasi geografis berbasis web.

1.3 Ruang lingkup penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian meliputi:

1. Lokasi penelitian hanya pada wilayah Kota Gorontalo.
2. Objek sekolah yang akan menjadi data sebaran adalah SD, SMP, dan SMA/SMK baik negeri maupun swasta.
3. Informasi yang di sajikan berupa sebaran titik lokasi sekolah, informasi sekolah, dan analisis sarana pendidikan.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu menganalisis sarana pendidikan dan pemetaan sebaran sekolah di kota Gorontalo menggunakan sistem informasi geografis berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi sebaran sekolah dan sebagai media analisa perencanaan dalam proses pembangunan, guna mengoptimalkan pengembangan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka peningkatan layanan pendidikan
2. Bagi user Mampu menjadi pemandu yang baik dan mudah di gunakan dalam pemakaiannya untuk memperoleh lokasi dan informasi dari sekolah.